

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi (komputer) sudah sangat maju. Kebutuhan akan kecepatan dan keakuratan data sangat diperlukan dalam segala bidang termasuk dalam bidang kesehatan. Beberapa fasilitas pendukung pelayanan kesehatan dan pertumbuhan penduduk yang relatif cepat sangat mempengaruhi dalam menentukan kebijakan kesehatan yang lebih proaktif dan responsif terhadap perubahan yang sangat cepat. Puskesmas adalah unit pelaksanaan teknis dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Tetapi dalam kenyataannya ada beberapa Puskesmas yang dalam pelayanan terhadap pasiennya kurang maksimal. Hal ini diantaranya disebabkan karena terbatasnya tenaga medis yang terdapat di suatu puskesmas tertentu. Tenaga medis tersebut tidak seimbang dengan jumlah pasien yang ada di daerah itu. Seringkali terdapat suatu puskesmas dengan jumlah pasien yang sedikit justru memiliki tenaga medis yang relatif banyak. Sedangkan Puskesmas yang menangani banyak pasien, jumlah tenaga medis kurang mencukupi sehingga dalam melayani pasien kurang optimal dan menyebabkan ketidakpuasan pasien. Selain itu banyak tenaga medis di suatu puskesmas memiliki tempat tinggal yang jauh dari puskesmas tempat mereka mengabdikan sehingga faktor ini juga menyebabkan kurang efektifnya waktu bagi tenaga medis untuk melayani pasien. Beberapa Hal ini dapat disikapi dengan

adanya pemerataan tenaga medis di seluruh Puskesmas dengan memandang jumlah pasien yang ditanganinya. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan menempatkan tenaga-tenaga medis tersebut ke Puskesmas-puskesmas yang dekat dengan tempat tinggalnya sehingga akan lebih efektif dan efisien dalam waktu bila terjadi hal yang paling buruk sekalipun. Hal ini dapat membantu sebuah puskesmas untuk memaksimalkan pelayanan terhadap masyarakat umum

Oleh karena itu perlu dibangun sebuah sistem informasi geografis yang dapat menunjukkan lokasi dan memberikan informasi tentang suatu Puskesmas dan sekaligus dapat memberikan solusi dalam hal pemerataan tenaga medis. Sistem ini diharapkan mampu mengolah data suatu puskesmas dan dapat menampilkannya. Sistem ini juga diharapkan mampu membantu Dinas Kesehatan dalam penempatan tenaga medis di suatu puskesmas sehingga pemerataan tenaga medis dapat dioptimalkan.

1.2 Rumusan Masalah

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman merupakan instansi milik pemerintah yang menangani bidang kesehatan di wilayah Kabupaten yang dalam pengolahan data puskesmas dan tenaga medis masih secara manual, sehingga menghasilkan informasi yang kurang akurat dan kurang *up to date* dalam penyampaian informasinya. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam pemerataan tenaga medis di puskesmas juga masih manual sehingga sering terjadi kesalahan dan keakuratan data kurang terjaga. Dari semua uraian pada latar belakang masalah maka ada beberapa masalah yang dapat dikemukakan. Untuk itu pada penelitian

ini penulis mengangkat sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana membuat sistem informasi geografis puskesmas yang dapat membantu Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam pemerataan tenaga medis di Kabupaten Sleman menjadi lebih cepat dan efektif sehingga tidak akan berdampak pada pemborosan waktu dengan tidak mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan yang ada. Sistem informasi geografis puskesmas ini juga diharapkan mampu memberikan informasi tentang puskesmas dan tenaga medis yang berada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan di atas maka permasalahan tersebut akan dibatasi hanya pada :

1. Pengolahan data puskesmas antara lain meliputi proses pemasukan, pengeditan, penghapusan data puskesmas dan data tenaga medis.
2. Pengaturan penempatan tenaga medis di puskesmas-puskesmas yang ada di Kabupaten Sleman berdasarkan lokasi terdekat tempat tinggal tenaga medis dengan puskesmas terdekat. Pemerataan ini juga didasarkan oleh jumlah rasio kebutuhan tenaga medis yang diperlukan di suatu puskesmas
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic 6.0 dan databasenya adalah MS SQL Server 2000
4. Memberikan fasilitas pencarian informasi puskesmas dan tenaga medis yang berada di wilayah kabupaten Sleman, data tersebut akan ditampilkan pada peta dan form.

5. Software yang akan digunakan adalah MS Windows XP, ArcView 3.3, MS SQL Server 2000, Visual Basic 6.0..

Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi penyimpangan dari pokok masalah yang sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dapat dibagi menjadi 2 bagian,yaitu:

1. Tujuan penelitian untuk peneliti meliputi :
 - a. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk jenjang Strata 1 di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
 - b. Sebagai wahana untuk menerapkan dan pengembangan ilmu yang telah penulis peroleh selama menempuh studi di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
 - c. Sebagai media penerapan kreatifitas serta melatih sosialisasi dengan masyarakat umum.
2. Tujuan penelitian untuk objek yang di teliti (Dinas kesehatan Kabupaten Sleman) meliputi :
 - a. Untuk membantu Dinas kesehatan Kabupaten Sleman dalam pemerataan tenaga medis pada Puskesmas-puskesmas yang berada di wilayahnya .
 - b. Memudahkan Dinas kesehatan Kabupaten Sleman dalam menampilkan informasi Puskesmas-puskesmas yang berada di

seluruh Kabupaten Sleman dalam hal ini lokasi dan jumlah tenaga medisnya .

1.5 Metode Penelitian

Dalam penyusunan laporan Skripsi ini, kami menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung, tanpa menggunakan alat bantu apapun. Dalam menggunakan metode ini menjadikan pencatatan dan pengamatan dapat cermat dan detail.

2. Wawancara

Metode penelitian dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan imunisasi.

3. Metode Studi Pustaka

Yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari literatur permasalahan yang akan dibahas.

4. Implementasi Komputer

Yaitu penggunaan komputer dan beberapa software seperti Microsoft Windows XP, Microsoft Visual basic 6.0 sebagai alat untuk merancang *user interface* , Microsoft SQL Server 2000 untuk mengolah basis data, dan Arc View 3.3 untuk penyaji sistem informasi geografis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini merupakan gambaran secara garis besar apa yang akan penulis tulis terhadap penelitian Skripsi. Sistematika tersebut meliputi sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan metode pengumpulan data yang digunakan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan landasan teori dari aplikasi sistem informasi geografis Puskesmas dan software yang akan digunakan.

3. BAB III TINJAUAN UMUM

Dalam bab ini akan diuraikan sekilas mengenai sejarah berdirinya Dinas Kesehatan Sleman, visi dan misi, serta struktur organisasi .

4. BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan tentang proses bagaimana aplikasi sistem informasi geografis Puskesmas ini menampilkan informasi kepada pengguna adapun prosesnya meliputi rancangan database dan desain antarmuka.

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN UJI COBA SISTEM

Bab ini berisi tentang implementasi sistem dan uji coba sistem.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

1.7 Rencana Kegiatan Penelitian

Untuk memperlancar dan mempermudah dalam penyusunan Skripsi untuk nantinya, maka kami membuat suatu jadwal kegiatan sehingga semua kegiatan bisa terencana dengan baik dan bisa mencapai target yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

	Februari 2008				Maret 2008				April 2008				Mei 2008				Juni 2008			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Persiapan																				
2. Observasi & Pengumpulan data																				
3. Analisis data																				
4. Perancangan Sistem																				
5. Uji rancangan sistem																				
6. Desain Program																				
7. Uji Coba Program																				
8. Pembuatan Laporan																				